

**IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM PEMBERDAYAAN
UKM PADA BANK MANDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

DESSY DWI MULYANI
0713010043/FE/EA

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat serta hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PEMBERDAYAAN UKM PADA BANK MANDIRI**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat ketentuan program strata satu pada Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN”Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Ec. Rahmat A. Suwaidi, MS selaku pembantu Dekan I
4. Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku kepala ProgdI Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
5. Dr. Indrawati Y. MM, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah sangat sabar membimbing dalam penulisan skripsi ini dan Dosen telah menjadi motivator dan inspirator bagi saya.
6. DRA. Ec. Erna Sulistyowati, M.Aks selaku Dosen Wali

7. Bapak/Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Ibu, Bapak, Mbak Eny, Adik Eka yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat serta doa.
9. Seluruh direksi, staf dan karyawan Bank Mandiri Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian guna mengolah data-data sebagai bahan penyusunan skripsi.
10. Para informan yang telah membantu saya dalam memperoleh informasi guna mengolah data-data.
11. Buat tersayang Gugun Triyantoro terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk membantu mengerjakan skripsi ini, serta dukungan yang diberikan dan selalu setia menemani dalam suka dan duka.
12. Para sahabat Lupiedepha: Mama Lusi, Bunda Upied, Emak Eva, Cintaku Fuji. Terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka dan duka serta dukungan dan motivasi
13. Para teman seperjuangan Shandy si Betet, Ricky, Mumun si Jhoni, Yohan, Selly, Andreas, Ajeng, yang selalu memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini. Serta Mas Bagus yang telah sangat membantu dalam proses memperoleh data.
14. Semua pihak yang terkait yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki maka peneliti dengan senang hati menerima saran dan kritik yang dapat meningkatkan

kemampuan dan minat peneliti di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Mei 2011

Peneliti

Dessy Dwi Mulyani

DAFTAR ISI

Hal	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Akuntansi	13
2.2.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	14
2.2.2.1.Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	14
2.2.2.2.Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	16
2.2.2.3.Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	17
2.2.3. Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	19
2.2.3.1.Prinsip-prinsip <i>Good Corporat Governance</i> (GCG)	19
2.2.3.2.Prinsip-prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	21
2.2.3.2.1. Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	21
2.2.3.3.Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	22
2.2.4. Usaha Kecil Menengah (UKM)	24
2.2.4.1. Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM).	24
2.2.4.2.Kriteria Usaha Kecil Menengah (UKM)	25
2.2.4.3.Kekuatan Usaha Kecil Menengah (UKM) ...	25
2.2.4.4.Kelemahan Usaha Kecil Menengah (UKM)..	27

BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Fokus Penelitian	30
3.3. Lokasi Penelitian	32
3.4. Alasan Ketertarikan Peneliti (<i>Acknowledge</i>)	32
3.5. Informan	33
3.6. Sumber Data dan Jenis Data	33
3.7. Prosedur Pengumpulan Data	34
3.8. Teknik Analisis Data	35
3.9. Pengujian Kredibilitas Data	36
BAB IV : DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	39
4.1. Profil Bank Mandiri	39
4.2. Visi dan misi Bank Mandiri	41
4.2.1. Visi	41
4.2.2. Misi	41
4.3. Struktur Organisasi Bank Mandiri	42
4.4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Bank Mandiri ..	44
4.4.1. Sejarah Berdirinya <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Bank Mandiri	45
4.4.2. Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Bank Mandiri	46
4.5. Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Di Bank Mandiri Surabaya	47
4.5.1. Struktur Organisasi PKBL	50
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1. Implementasi Program CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) dalam memberdayakan UKM	51
5.2. Tingkat Keberhasilan UKM dengan adanya Program CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Bank Mandiri ...	67
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1. Kesimpulan	78
6.2. Saran	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar Pertanyaan Pendukung.....	31
Tabel 5.1: Kebijakan Penerapan CSR	55
Tabel 5.2: Realisasi Anggaran Program Kemitraan	65
Tabel 5.3: Refleksi syarat-syarat yang diajukan untuk dapat menjadi anggota binaan Bank Mandiri	69
Tabel 5.4: Refleksi mengenai kondisi UKM sebelum dan sesudah bergabung dalam anggota binaan Bank Mandiri	71
Tabel 5.5. Refleksi mengenai kendala yang dialami para informan selama menjadi anggota mitra binaan Bank Mandiri	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	21
Gambar 4.1: Struktur Organisasi Bank Mandiri	43
Gambar 4.2: Struktur Organisasi PKBL	50
Gambar 5.1: Grafik penjualan usaha ibu Elizabeth	72

IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM PEMBERDAYAAN UKM PADA BANK MANDIRI

Oleh :

Dessy Dwi Mulyani

Abstrak

Di era globalisasi ini, peran perusahaan dalam masyarakat adalah untuk meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Pada mulanya tidak banyak perusahaan apalagi di Indonesia yang memperhatikan hal tersebut. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang penerapan Program CSR dalam pemberdayaan UKM pada Bank Mandiri.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi serta berusaha memahami dengan berbagai latar belakang. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Untuk prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah survey pendahuluan, survey lapangan dengan cara: wawancara informal maupun formal dengan pihak terkait, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, studi kepustakaan berupa pengumpulan data-data dari literatur yang relevan dengan permasalahan ini dan digunakan sebagai landasan teori.

Berdasarkan hasil analisa bahwa Program CSR Bank Mandiri telah dilaksanakan dan dijalankan dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri dan dokumen-dokumen terkait yang ada. Adapun kelemahan Bank Mandiri dalam menjalankan Program CSR yaitu kurangnya SDM yang ada dalam hal jumlah staf PKBL, dan adanya tingkat kemacetan pengembalian pinjaman yang masih sangat tinggi.

Keyword: Corporate Social Responsibility, PKBL, Implementasi, UKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, perusahaan di Indonesia melakukan kegiatan terencana untuk sampai kepada tujuan khusus maupun tujuan umum yang telah mereka tentukan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, tentunya melewati berbagai proses pelaksanaan kegiatan dimana tidak hanya mengikutsertakan satu pihak saja (dalam hal ini perusahaan itu sendiri), tetapi juga secara langsung ataupun tidak langsung terkait dengan pihak luar. Pihak luar tersebut misalnya pemerintah, negara asing, masyarakat dan lembaga-lembaga sosial. Tak lepas dari pihak luar tersebut, maka perusahaan-perusahaan banyak melakukan kerjasama dengan pihak yang mendukung pada pencapaian tujuan, khususnya menyangkut kepentingan perusahaan.

Perusahaan tidak hanya memiliki sisi tanggung jawab ekonomis. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Interaksi ini karena sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan secara keseluruhan berasal dari lingkungan dan pada akhirnya dikonsumsi juga oleh lingkungan. Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan

berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas. Fakta telah menunjukkan bagaimana resistensi masyarakat sekitar muncul ke permukaan perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan faktor sosial dan lingkungan. adanya keyakinan bahwa keberlangsungan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi terkait lainnya, termasuk dimensi sosial dan lingkungan. Dalam era globalisasi kesadaran akan penerapan CSR menjadi penting seiring dengan perubahan paradigma yang mengatakan bahwa CSR bukan dilihat sebagai sentra biaya (*cost center*) melainkan sebagai sentra laba (*profit center*) di masa mendatang. (Wibisono,2007)

CSR dapat dijalankan melalui tiga pilar yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan berupa *Community Development* yang kemudian dikembangkan untuk mencapai citra yang baik di mata para *stakeholders* perusahaan. Adanya beberapa pihak yang masih memandang pelaksanaan CSR dalam konteks profitabilitas perusahaan merupakan tantangan perusahaan tersendiri, karena perusahaan juga harus memperhatikan orang dan lingkungan sekitarnya. Di sini kemitraan antara perusahaan dan pemerintah dan masyarakat sipil merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan CSR (Pambudi,2006)

Penerapan CSR di Indonesia telah diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan dan keputusan menteri, yaitu UU No.40 Tahun 2007

tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa “Perseroan yng menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan”. (Priyanto Susiloadi,2008)

Dalam menerapkan CSR, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan. CSR menjadi topik yang menarik dalam pemberdayaan masyarakat dalam rangka mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Pemberdayaan masyarakat termasuk usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah pusat dan daerah. Namun menjadi tugas dan tanggung jawab dunia usaha, Konsep *Triple Bottom Line* menjadi koridor utama dalam pengembangan, hal ini dikarenakan penekanan pada aspek pemberdayaan masyarakat di dalam politik. CSR di Indonesia menetapkan dimensi yang sangat lekat dengan kebutuhan masyarakat Indonesia saat ini (Ambadar,2008). Meski dalam hal ini bukan merupakan *Community Development* semata, namun kondisi di Indonesia yang mana masih tingginya angka pengangguran, banyaknya jumlah kemiskinan, serta belum lagi rendahnya kualitas

pendidikan dan kesehatan, maka CSR sebagai sebuah konsep yang berubah dan tumbuh sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat yang mana dalam hal ini *Community Development* sebagai ujung tombak praktik penetapan CSR bisa menjadi salah satu jawaban.

Corporate Social Responsibility atau yang lebih dikenal dengan sebutan CSR adalah sebuah program yang mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat luas (pihak *stakeholders*), di mana tanggung jawab sosial perusahaan ini hendaknya dilakukan dengan sukarela (*volunteer*) oleh perusahaan, bukan sebagai kewajiban.

Pada kenyataannya, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR ini hanya merupakan sebuah kesukarelaan, maka banyak perusahaan di Indonesia yang berhasil dalam menerapkan CSR di kalangan UKM tetapi dalam pelaksanaannya program kemitraan ini belum optimal karena program yang berjalan 3 tahun ini baru mendampingi 700 ribu Usaha Kecil Menengah (UKM) (Beky Subechi, 2010). Hal ini sesuai dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga, pada akhirnya penerapan dan pelaksanaannya bukan lagi sebuah kesukarelaan tetapi berubah menjadi sebuah kewajiban.

Sebagai contoh Bank Mandiri yang telah berhasil membawa usahawan muda khususnya mahasiswa untuk mendapatkan penghargaan kepada Bank Mandiri yang konsisten menjalankan program

yang betul-betul tepat. Sasaran kegiatan ini benar-benar fundamental untuk mendorong mahasiswa menjadi tulang punggung dan penggerak perekonomian. CSR Bank Mandiri sangat tepat sasaran. Dengan program CSR ini Bank Mandiri berupaya mengajak masyarakat Indonesia untuk menjadi masyarakat yang mandiri, sehingga diharapkan dapat terwujud suatu masyarakat yang bukan hanya pencari kerja namun mampu menjadi pencipta lapangan pekerjaan. (Anonim, 2010)

PT. Bank Mandiri mempunyai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dikenal dengan nama *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagian besar mitra binaan Bank Mandiri dalam program CSR adalah pengusaha kecil dan menengah (UKM). Bank Mandiri mempunyai banyak hubungan dengan berbagai pihak dalam menjalankan usahanya. Dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sebagai salah satu pihak *stakeholders*, PT. Bank Mandiri telah menjalankan beberapa program CSR, diantaranya adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sejalan dengan strategi pemerintah untuk menjadikan UKM sebagai ujung tombak pertumbuhan perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengetahui sejauh mana penerapan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Mandiri dalam pengembangan UKM tersebut, dilakukan penelitian mengenai **“Implementasi Program**

CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam Pemberdayaan UKM pada Bank Mandiri “.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka berikut ini dibuat suatu permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana implementasi program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam memberdayakan UKM pada Bank Mandiri?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah melakukan kajian masalah, yang selanjutnya dilakukan rumusan masalah atas permasalahan yang terjadi, berikut ini di buat suatu tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui implementasi program CSR dalam memberdayakan UKM pada Bank Mandiri.

1.4. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat praktis dan teoritis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Implementasi program CSR Bank Mandiri akan dapat membantu perusahaan untuk memberdayakan UKM

1.5.2. Manfaat Praktis

Implementasi program CSR Bank Mandiri ini diharapkan dapat dilakukan dengan baik, maka akan bermanfaat bagi keberhasilan UKM binaannya.